

**TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU BAHASA INDONESIA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKS PUISI
DI KELAS X SMA NEGERI 1 RANAH PESISIR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**MUTIARA PARDINI NINGRUM
NIM 19016035/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

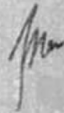
Judul : **Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia
Dalam Proses Pembelajaran Teks Puisi
Di Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir**
Nama : Mutiara Pardini Ningrum
NIM : 19016035
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 1999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mutiara Pardini Ningrum
NIM : 19016035

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia
Dalam Proses Pembelajaran Teks Puisi
Di Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir**

Padang, Agustus 2023

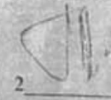
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

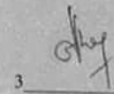
1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.



2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.



3. Anggota : Yulianti Rasyid, S.Pd., M.Pd.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya, yang berjudul "Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Puisi di Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Mutiara Pardini Ningrum
NIM 19016035

ABSTRAK

Mutiara Pardini Ningrum. 2023. “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Puisi di Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks puisi di kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dari penelitian ini adalah berupa kalimat-kalimat bentuk dan strategi tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia SMAN 1 Ranah Pesisir dalam proses belajar mengajar. Sumber data penelitian ini adalah seluruh tuturan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir pada saat proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data penelitian ini melalui observasi partisipasi pasif. Teknik pengabsahan data penelitian ini adalah teknik ketekunan dan triangulasi. Teknik analisis data pada penelitian ini ada lima tahapan, yaitu transkrip data, identifikasi data, pengelompokan, analisis data, dan kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, lima bentuk tindak t

utur direktif yang ditemukan pada guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks puisi di kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir, yaitu tindak tutur direktif menyuruh, tindak tutur direktif memohon, tindak tutur direktif menyarankan, tindak tutur direktif menuntut dan tindak tutur direktif menantang. *Kedua*, empat strategi bertutur yang ditemukan yaitu strategi bertutur berterus terang tanpa basa-basi (BTTB), strategi bertutur berterus terang basa-basi kesantunan positif (BTDKP), strategi bertutur berterus terang basa-basi kesantunan negatif (BTDKN), dan strategi bertutur samar-samar (BSS). Strategi bertutur yang paling dominan adalah berterus terang tanpa basa-basi (BTTB). Sedangkan strategi bertutur yang sedikit digunakan adalah bertutur secara samar-samar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Puisi di Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku dosen penguji I, (3) Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku dosen penguji II, (4) staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Saswin, S.Pd., MM. selaku kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ranah Pesisir, (5) Syahnilma, S.Pd. dan Beni Velayati, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Ranah Pesisir, (6) Siswa/i kelas X.E3 dan X.E9 SMA Negeri 1 Ranah Pesisir dan (7) Orang Tua, (8) Wahyu Pratama, serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Batasan Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Metode Penelitian	31
B. Data dan Sumber Data.....	31
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengabsahan Data	33
F. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Temuan Penelitian	35
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan.....	65

B. Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Cerpen	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tuturan Guru dalam Menyampaikan Materi Teks Puisi di Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir	36
Tabel 2	Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran Proses Pembelajaran Teks Puisi di Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir	38
Tabel 3	Strategi Bertutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran Proses Pembelajaran Teks Puisi di Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir	73
Lampiran 2	Klasifikasi Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir	106
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	138
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	139
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian dari SMA Negeri 1 Ranah Pesisir	140
Lampiran 6	Surat Keterangan dari SMA Negeri 1 Ranah Pesisir	141
Lampiran 7	Dokumentasi	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan kunci dari komunikasi (Pamungkas et al., 2018:212). Dalam komunikasi manusia menggunakan bahasa lisan serta tindak tutur yang disesuaikan dengan konteksnya. Tindak tutur adalah gejala yang terdapat dalam proses komunikasi (Yuridha, dkk, 2018). Yuridha, dkk (2018) menyatakan bahwa tindak tutur adalah tindakan atau perbuatan agar si pendengar mengetahui maksud dari perkataan penutur. Penggunaan tindak tutur direktif merupakan salah satu pemanfaatan dari ragam tindak tutur.

Menurut Gunarwan (dalam Elmanita, dkk, 2013) tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dilakukan penutur dengan maksud agar si mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan oleh penutur. Tindak tutur direktif merupakan wujud dari peristiwa komunikasi bukanlah merupakan peristiwa yang terjadi tanpa adanya maksud atau tujuan, melainkan adanya maksud, tujuan, fungsi serta dapat menimbulkan pengaruh atau dampak kepada mitra tutur.

Tindak tutur direktif dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir pada tanggal 15 November 2022, peneliti menemukan banyak sekali penggunaan tindak tutur yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fara (2021) tindak tutur yang sering digunakan oleh guru ialah tindak tutur direktif, yang mana melalui tuturanya guru menyuruh siswa melakukan suatu tindakan yang diinginkannya.

Hasil penelitian Monica & Afnita (2019) tindak tutur yang didominasi dalam proses pembelajaran berlangsung ialah tindak tutur direktif menyuruh, dengan 56 tuturan. Tindak tutur direktif menyuruh ini digunakan untuk menyuruh siswa melakukan atau melaksanakan suatu hal diinginkan oleh guru tersebut. Demikian pula hasil penelitian Welvi et al., (2015) bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru yaitu, menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan dan menantang. Tetapi lebih dominan tindak tutur direktif menyuruh, dengan 55 tuturan.

Cenderungnya guru menggunakan tindak tutur direktif menyuruh dikarenakan tindak tutur menyuruh lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti secara langsung oleh siswa, tanpa adanya kesan sulit untuk dimengerti dan maksud yang berbelit-belit selain itu, tujuan dari penggunaan tuturan menyuruh adalah untuk meningkatkan keefektifan, pengetahuan, serta pemahaman siswa mengenai materi yang tengah dipelajari. Sejalan dengan itu, dalam hasil penelitian Ria, dkk (2022) menjelaskan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas guru sangat produktif menggunakan tindak tutur direktif. Tindak tutur yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dapat digunakan sebagai tolak ukur keefektifan komunikasi yang berlangsung di dalam kelas. Guru sebagai pemilik peranan

penting dalam kegiatan pembelajaran, lebih banyak menggunakan tuturan lisan dalam melakukan interaksi dengan siswa.

Berdasarkan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian bagaimana penggunaan tindak tutur direktif oleh guru bahasa Indonesia dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan judul penelitian Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Puitik di Kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir. Alasan kenapa peneliti ingin melakukan penelitian ini selain permasalahan di atas yaitu, *pertama* peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir dalam menjelaskan materi pembelajaran di kelas dan untuk membimbing serta membentuk keperibadian siswa, *kedua* belum pernah dilakukannya penelitian mengenai tindak tutur di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Ranah Pesisir kelas X FASE E yaitu, Ibu Syahnilma S.Pd. dan ibu Beni Velayati S.Pd. Penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan dalam proses pembelajaran teks puisi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif dan strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir. Penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran teks puisi di kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, pertanyaan dalam penelitian ini ada dua. *Pertama*, bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks puisi di kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir? *Kedua*, bagaimanakah strategi bertutur yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks puisi di kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks puisi di kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks puisi di kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, diharapkan pada hasil penelitian ini dapat memberikan referensi atau pengetahuan dibidang linguistik khususnya pragmatik terkait tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran teks puisi di kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir. Secara praktis, diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak terkait. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia, dapat menjadi bahan terhadap pemanfaatan tindak tutur direktif dalam proses pembelajaran. *Kedua*, bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan respon positif bagi para siswa dalam penerimaan pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan siswa untuk santun

dalam merespon tuturan guru dengan baik dalam proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan refleksi untuk mengembangkan penelitian lain yang berkaitan.

F. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dari penelitian ini, yaitu (1) tindak tutur direktif, (2) strategi bertutur, (3) proses belajar mengajar teks puisi. Batasan istilah tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah suatu tindak tutur yang mengepresikan maksud atau keinginan penuturnya agar mitra tutur melakukan sesuatu sesuai yang dikehendaki penutur..

2. Strategi Bertutur

Strategi bertutur merupakan bagaimana cara bertutur sipenutur supaya menghasilkan sebuah ujaran yang menarik, sehingga dapat mengemukakan maksud dan tujuan yang dapat di pahami oleh mitra tutur.

3. Pembelajaran Teks Puisi

Pada pembelajaran teks puisi, guru dan siswa berinteraksi serta guru membimbing siswa selama proses pembelajaran teks puisi berlangsung. Pembelajaran teks puisi merupakan suatu proses yang melibatkan serangkaian tindakan guru kepada siswa dalam menyampaikan materi terkait teks puisi sehingga siswa dapat memahami apa itu teks puisi dan dapat memproduksi teks puisi dengan benar dan sesuai dengan kaidahnya.